



# Ilmu Mantik

Pertemuan X





# Tema-tema

## Argumentasi (Istidhal); Hukum dan Relasi Proposisi

- 01 ➤ Kontradiksi (التناقض)
- 02 □ Kebalikan Sejajar/konversi (عكس المستوى)
- 03 □ Kebalikan Pertentangan/Kontra Positif (النقيض) عكس
- 04 □ Argumentasi Langsung (إسندال مباشر) dan Tidak Langsung (إسندال غير مباشر)



# HUKUM DAN RELASI PROPOSISI

- Dalam fungsinya sebagai instrumen argumentasi, suatu proposisi dapat dilihat secara sendiri atau bersama proposisi lainnya dalam sebuah relasi.
- Relasi antar proposisi tersebut membentuk hukum-hukum proposisi (أحكام القضايا) yang selanjutnya dapat dijadikan argumentasi (إسْتِدَالَةٌ/حَجَّةٌ) untuk membuktikan kebenaran pengetahuan (المطلوب).
- Berdasarkan cara melihat propoisi dan relasinya di atas, argumentasi dibedakan menjadi dua;
  1. Argumentasi langsung (إسْتِدَالَةٌ مُبَاشِرٌ), yaitu argumentasi dengan melakukan pembuktian/pengajuan dalil terhadap suatu pengetahuan – diwakili oleh proposisi tertentu – secara langsung (melihat relasinya dengan pengetahuan (proposisi) lain yang membawa kelaziman baginya).
  2. Argumentasi tidak langsung (إسْتِدَالَةٌ غَيْرٌ مُبَاشِرٌ), yaitu argumentasi dengan melakukan pembuktian/pengajuan dalil terhadap suatu pengetahuan (المطلوب) melalui pembuktian pengetahuan (proposisi) lainnya yang membawa kelaziman bagi pengetahuan sebelumnya.

## BENTUK KELAZIMAN RELASI DUA PROPOSISI

- Diantara dua proposisi terdapat beberapa kemungkinan bentuk relasi yang akan saling melazimkan, antara lain:
  - 1) Melazimkan benarnya proposisi yang pertama (*al-mathlub*) karena kelirunya proposisi kedua setelah dibuktikan.
  - 2) Melazimkan kelirunya proposisi pertama karena benarnya proposisi kedua setelah dibuktikan.
  - 3) Melazimkan benarnya proposisi pertama karena benarnya proposisi kedua setelah dibuktikan.
  - 4) Melazimkan kelirunya proposisi pertama karena kelirunya proposisi kedua setelah dibuktikan.



# MACAM-MACAM ARGUMENTASI TAK LANGSUNG

Argumentasi Tak Langsung

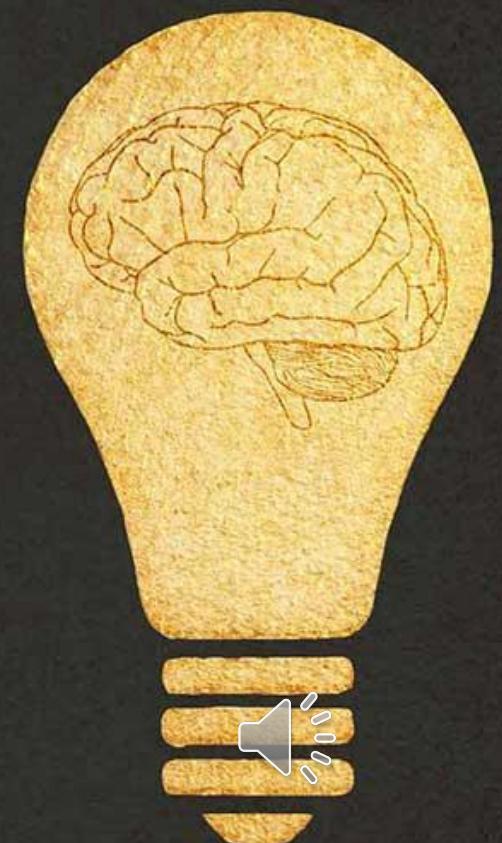
Kontradiksi  
(النافض)

Konversi  
(عكس المستوى)

Kontra-positi  
عکش ()  
النقیض  
*Conversion by  
Contradiction)*



# MACAM-MACAM ARGUMENTASI LANGSUNG





## (1) KONTRADIKSI (*TANAQUDH*)

- Definisi: relasi dua proposisi yang saling melazimkan dalam kebenaran atau kekeliruan, yaitu mewajibkan keputusan benar bagi salah satu proposisi dan keliru bagi yang lainnya.
- Relasi kontradiksi pada dua proposisi menuntut dua bentuk kelaziman, yaitu melazimkan benar proposisi pertama (*al-mathlub*) karena kelirunya proposisi kedua dan melazimkan kelirunya proposisi pertama karena benarnya proposisi kedua setelah dibuktikan. Contoh: (a) Ruh ada  Ruh tidak ada.

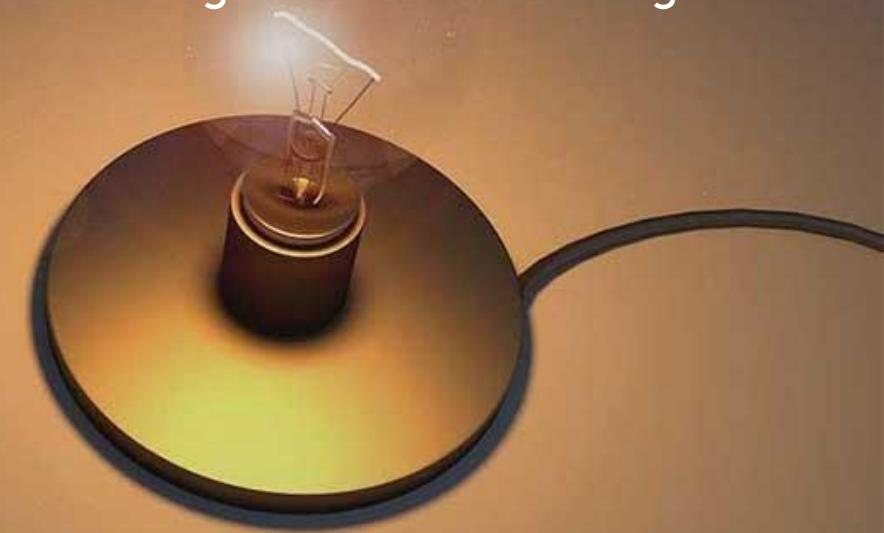
# SYARAT-SYARAT

• Syarat 8 persamaan (الوحدات الثمانية):

1. Subjek
2. Predikat
3. Waktu
4. Tempat
5. Kriteria (syarat)
6. Keseluruhan dan Bagian
7. Potensi dan Aktual
8. Relasi (*idhafah*)



- Syarat perbedaan (اختلاف):
  1. Berbeda dalam Kualitas (positif-negatif/*mujabah-salibah*), karena jika sama dalam kualitas, maka tidak akan terjadi kontradiksi, contoh: sebagian manusia bukan hewan – semua manusia bukan hewan. Keduanya adalah proposisi yang keliru.
  2. Berbeda dalam kuantitas (semua-sebagian/*qadhiyah mahshurah*), karena jika sama dalam kuantitas, maka tidak akan terjadi kontradiksi, contoh: sebagian tambang adalah besi – sebagian tambang bukan besi. Keduanya adalah proposisi yang benar.
- Syarat perbedaan dapat diringkas menjadi:
  - a. Positif – universal (semua) **X** negatif – partikular (sebagian)
  - b. positif – partikular **X** negatif – universal
  - c. negatif – Universal **X** positif – partikular
  - d. negatif – partikular **X** positif – universal



# Hukum-hukum yang mengikuti Kontradiksi

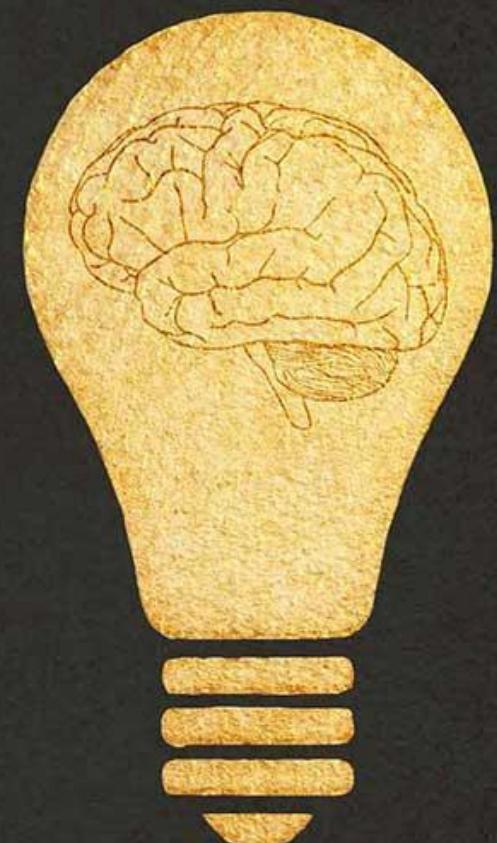
1. **Kontrari** (**التضاد**): relasi 2 proposisi yang berbeda dalam kualitas (positif/negatif) dan sama dalam kuantitas (universal). Hukumnya:
  - Apabila benar salah satu, maka pasti keliru yang lain, tidak sebaliknya atau apabila salah satu keliru, tidak meniscayakan benar yang lain. Contoh: jika benar “semua emas adalah barang tambang”, maka pasti keliru “tidak satupun emas adalah barang tambang.” Apabila keliru “semua mahasiswa lulus”, tidak niscaya benar “tidak satupun mahasiswa lulus”.
2. **Sub-Kontrari** (**الدخول تحت التضاد**): relasi 2 proposisi yang berbeda dalam kualitas dan sama dalam kuantitas (particular). Hukumnya:
  - Apabila keliru salah satu, pasti benar yang lain, tidak sebaliknya (benar salah satu, tidak niscaya keliru yang lain), contoh: jika benar “sebagian mahasiswa lulus”, tidak harus keliru “sebagian mahasiswa tidak lulus.” Namun jika keliru/bohong “sebagian mahasiswa lulus”, maka pasti benar “sebagian mahasiswa tidak lulus.”
3. **Sub-Alternasi** (**التدخل**): relasi 2 proposisi yang berbeda dalam kuantitas dan sama dalam kualitas. Hukumnya:
  - Apabila benar universalnya, maka niscaya benar pula partikularnya, tidak sebaliknya (jika partikularnya benar, tidak niscaya benar universalnya) contoh: semua besi barang tambang (benar) – sebagian besi barang tambang (benar). Tidak sebaliknya: sebagian barang tambang adalah emas (benar) – semua barang tambang emas (salah).
  - Apabila keliru particular, pasti keliru universalnya. Tidak sebaliknya (keliru universal, belum tentu keliru partikularnya), contoh: sebagian tumbuhan berkehendak bebas (keliru) – seluruh tumbuhan berkehendak bebas (keliru). Tidak sebaliknya, semua hewan berpikir (keliru) – sebagian hewan berpikir (benar).

## (2) KONVERSI ('AKS MUSTAWA)

- Definisi: relasi dua proposisi yang melazimkan benarnya yang satu karena benarnya yang lain setelah dibuktikan dengan cara saling menukar posisi dua term (*tharf*) (subjek – predikat atau *muqaddam – taali*) dari proposisi aslinya dan tidak merubah status ‘benar’ dan kualitasnya (positif-negatif). Contoh:



- Syarat-syarat:
  - Mengkonversi posisi dua term
  - Kualitas (positif-negatif) tetap
  - Status ‘benar’ tidak berubah.



- Berdasarkan syarat-syarat yang terpenuhi, relasi konversi antara dua proposisi dapat disimpulkan menjadi beberapa bentuk:

1. Proposisi positif universal berkonversi dengan proposisi positif partikular. Contoh:

Semua air mengalir

konversi

Sebagian yang mengalir  
adalah air

2. Proposisi positif partikular berkonversi dengan proposisi positif partikular. Contoh:

Sebagian burung  
berwarna putih

konversi

Sebagian yang berwarna  
putih adalah burung

3. Proposisi negatif universal berkonversi dengan proposisi negatif universal.  
Contoh:

Tidak satupun hewan  
adalah benda mati

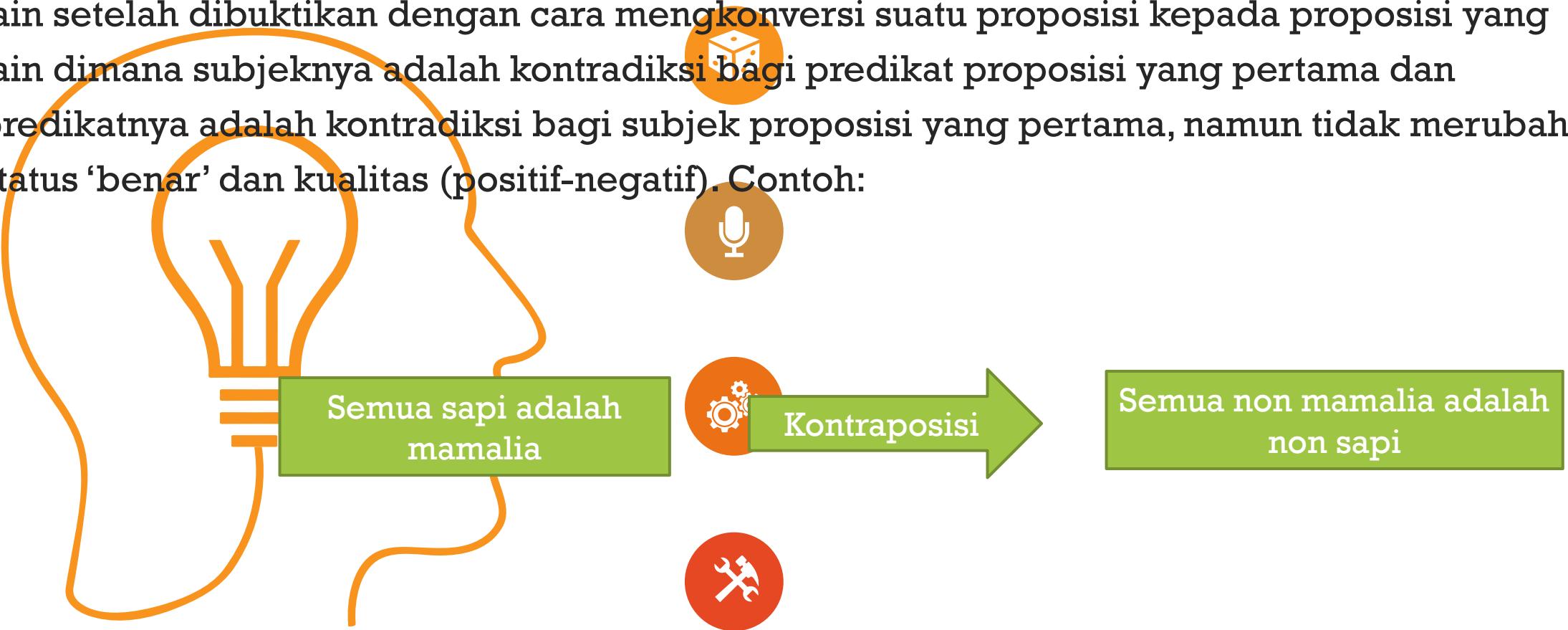
konversi

Tidak satupun benda mati  
adalah hewan

4. proposisi negatif partikular tidak dapat dikonversi, karena tidak memenuhi  
syarat yang ketiga, misalnya proposisi ‘sebagian hewan bukanlah manusia’,  
maka tidak bisa dikonversi menjadi ‘tidak satupun manusia adalah hewan’ atau  
‘sebagian manusia bukan hewan’.

### (3) KONTRAPOSITIF /CONVERSION BY CONTRADICTION)

- Definisi: relasi dua proposisi yang melazimkan benarnya yang satu karena benarnya yang lain setelah dibuktikan dengan cara mengkonversi suatu proposisi kepada proposisi yang lain dimana subjeknya adalah kontradiksi bagi predikat proposisi yang pertama dan predikatnya adalah kontradiksi bagi subjek proposisi yang pertama, namun tidak merubah status ‘benar’ dan kualitas (positif-negatif). Contoh:



- Syarat-syarat:
  1. Mengkonversi posisi dua term dengan kontradiksinya.
  2. Kualitas (positif-negatif) tetap.
  3. Status ‘benar’ tidak berubah.
- Berdasarkan syarat-syarat yang terpenuhi, relasi konversi antara dua proposisi dapat disimpulkan menjadi beberapa bentuk:

1. Proposisi negatif universal kontraposisi dengan proposisi negatif partikular. Contoh:

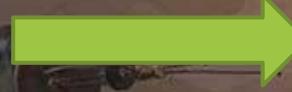
Tidak satupun dari manusia  
adalah benda mati



Sebagian non benda mati  
bukanlah manusia

2. proposisi negatif partikular kontraposisi dengan proposisi negatif partikular. Contoh:

Sebagian tambang  
bukanlah besi



Sebagian non besi  
bukanlah non tambang



3. proposisi positif universal kontraposisi dengan positif universal. Contoh:

Semua yang menulis  
adalah manusia



Semua non manusia  
tidak menulis

4. proposisi positif partikular tidak berkontraposisi, karena tidak memenuhi syarat status ‘benar’ secara tetap atau kesimpulan argumentasinya adalah salah, misalnya, ‘sebagian non besi adalah tambang’ tidak berkontraposisi dengan ‘sebagian non tambang adalah besi’ bukan pula ‘semua non tambang adalah besi’, karena kedua proposisi tersebut adalah salah.



THANK YOU